# BIOGRAFI PRESTASI SURYO AGUNG (MANUSIA TERCEPAT ASIA TENGGARA)

**Deni Maulana Suwanta[1], Achmad Sofyan Hanif[2], Widiastuti[3].**
*Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*

Denims568@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bertujuan menggali secara detail dan mendalam mengenai kisah perjalanan hidup Suryo Agung serta menghasilkan catatan rekam jejak seorang atlet yang dapat memotivasi banyak orang yang selanjutnya. Penelitian dimana lokasi tempat pelaku dan (individu) berinteraksi dalam suatu aktvitas bersama. Dimana peneliti akan banyak bertemu dengan informan atau narasumber sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati serta mendapatkan informasi yang akurat tentang tokoh yang di teliti,. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif peneliti meneliti berdasarkan pengalaman penelitinya serta guna untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Prosedur penelitian Observasi, Wawancara mendalam dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukna bahwa Faktor yang berperan dalam pencapaian Prestasi Suryo Agung adalah faktor Keluarga dan Lingkungan. yang baik dimana Kedua orang Tua Suryo Agung dari semenjak kecil sudah mengajarkan Pendidikan karakter pada Suryo Agung. yang dimana akan di implemtasi oleh diri sendiri dalm mengambil suatu tindakan ataupun keputusan dalam membentuk suatu pembiasaan diri sendiri secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik dan berpretasi dimasa depan

**Kata Kunci : Suryo Agung, Karakter, Pencapain Prestasi**

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to find out the purpose of digging in detail and in depth about the story of Suryo Agung's life journey and producing a track record of an athlete who can motivate many people who are next. Research where locations where actors and (individuals) interact in a joint activity. Where researchers will meet a lot of informants or speakers so that it makes it easier for researchers to observe and get accurate information about the figure being examined. This study uses a qualitative method of researchers researching based on the experience of the researchers and also to collect data and analyze data. Observation procedures, in-depth interviews and documentation. The results of this study indicate that the factors that play a role in achieving the achievements of Suryo Agung are family and environmental factors. which is good where both of Suryo Agung's parents from childhood have taught Character Education to Suryo Agung. which will be implemented by oneself in taking an action or decision in forming a self-habituation continuously and exercising self-ability to lead to a better and better life in the future*

***Key Word: Suryo Agung, Caracter, Achievement.***

## PENDAHULUAN

Biografi merupakan studi tokoh terhadap seorang atau individu yang ditulis oleh peneliti atas permintaan individu tersebut atau atas keinginan peneliti yang bersangkutan. Biografi sebagai suatu studi yang berdasarkan kepada kumpulan dokumen-dokumen tentang kehidupan seseorang yang melukiskan momen penting yang terjadi dalam kehidupan tersebut. Pengalaman-pengalaman hidup Suryo Agung tersebut yang mengantarkannya dikenal sebagai Atlet berprestasi dengan panggilan "Suryo manusia tercepat Asia Tenggara" karena sebagai seorang atlet sprinter. Bertujuan untuk menggali pengalaman individu, dan menyusunya dalam bentuk cerita (biografi atau autobiografi).

Dalam Model Biografi, hal yang menjadi fokus penelitian adalah kehidupan secara keseluruhan atau beberapa fase kehidupan diri seorang individu yang dianggap unik, kash, atau luarbiasa, sehingga sangat layak unruk di angkat menjadi suatu penelitian kualitatif. Setiap penulis mempunyai cara dan sudut pandang yang berbeda-beda sesuai sudut pandang terhadap tokoh yang akan di tulisnya. Mungkin dalam beberapa tahun terakhir bografi dan otobiografi sangat banyak di tulis dan terbitkan. Berbagai macam tujuan dalam penulisan mulai dari politik, inspirasi, dedikasi, dan lain sebaginya. Dari itu semua melahirkan beberapa bentuk biografi berdasarkan bidang yang digeluti oleh tokoh yang akan diteliti dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain: biografi tokoh politik, tokoh pendidikan, tokoh sejarah, tokoh agama, tokoh budaya, tokoh perjuangan, tokoh inspiratif dan lainya.Sebuah biografi mengangkat kisah perjalanan hidup seseorang yag benar-benar ada dan di anggap dapat membawa hal positif yang harapnya dapat menjadi inspirasi serta motivasi bagi pembaca dan orang banyak, baik itu yang mengenal tokoh maupun tidak.

Sebuah penelitian biografi atau tokoh ini menjadi usaha yang dilakukan oleh penulis untuk mengungkap, menemukan, mengembakan, mengumpulkan data-data dan informasi tentang sosok tokoh yang di anggap mengispirasi yang nantinya akan di tuangkan dalam bentuk tulisan yang sistematik guna untuk meningkatkan atau menghasilkan informasi dan pengetahuan. Penelitian tokoh ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dengan mennggunakan metode observasi, wawancara, dokumetasi, metode catatan-catatan kisah hidup sang tokoh dengan langsung bertemu dengan orang-orang yang mengetahui perjalan hidup tokoh yang akan diteliti, seperti orang tua, keluarga, teman dekat, pelatih, rekan kerja dan lainya.

Prestasi olahraga adalah suatu pencapaian akhir yang memuaskan berdasarkan target awal tim atau atlet, dalam lingkup dunia olahraga. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi olahraga seorang atlet. Secara garis besar, ada beberapa faktor yang harus ada untuk meningkatkan prestasi/menciptakan prestasi di olahraga. Seorang atlet adalah individu yang memiliki keunikan tersendiri. Ia memiliki bakat tersendiri, pola perilaku dan kepribadian tersendiri serta latar belakng kehidupan yang memepengaruhi secara spesifik pada dirinya. Sekalipun dalam beberapa cabang olahraga atlet harus melakukanya secara berkelompok atau beregu, pertimbangan bahwa seorang atlet sebagai individu yang unik perlu tetap dijadikan landasan pemikiran. Karena misalnya di dalam olahraga beregu, kemampuan adaftif individu untuk melakukan kerjasama kelompok sangat menentukan peranya kelak di dalam kelompoknya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif peneliti meneliti berdasarkan pengalaman penelitinya serta guna untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Penelitian Kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang teliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat presfektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian tyang rinci, dibetuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

**Jenis Penelitian**

Biografi (*biografi*) merupakan studi tokoh terhadap seorang atau individu yang ditulis oleh peneliti atas permintaan individu tersebut atau atas keinginan peneliti yang bersangkutan. Biografi sebagai suatu studi yang berdasarkan kepada kumpulan dokumen-dokumen tentang kehidupan seseorang yang melukiskan momen penting yang terjadi dalam kehidupan tersebut.

Biografi menjadi objek dalam penelitian ini sebab, sebagai seorang Atlet Suryo Agung berprestasi, Suryo telah banyak mengalami beberapa rentetan peristiwa sepanjang hidupnya dalam perkembangan di dunia olahraga terutama pada cabang olahraga atletik khususnnya nomor sprint. Pengalaman-pengalaman hidup Suryo Agung tersebut yang mengantarkannya dikenal sebagai Atlet berprestasi dengan panggilan "Suryo manusia tercepat Asia Tenggara" karena sebagai seorang atlet sprinter. Bertujuan untuk menggali pengalaman individu, dan menyusunya dalam bentuk cerita (biografi atau autobiografi). Dalam Model Biografi, hal yang menjadi fokus penelitian adalah kehidupan secara keseluruhan atau beberapa fase kehidupan diri seorang individu yang dianggap unik, kash, atau luarbiasa, sehingga sangat layak unruk di angkat menjadi suatu penelitian kualitatif.

**Populasi**

Peneliti memilih lokasi yang di sebutkan di atas yaitu melakukan penelitian dimana lokasi tempat pelaku dan (individu) berinteraksi dalam suatu aktvitas bersama. Dimana peneliti akan banyak bertemu dengan informan atau narasumber sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati serta mendapatkan informasi yang akurat tentang tokoh yang di teliti,

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik/Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono menyebutkan bahwa: "*the researcher is the key instrument*". Artinya, peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Lebih lanjut dijelaskan bahwa peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, meskipun begitu peneliti tetap harus membuat instrumen penelitian lain untuk membantunya dalam mengumpulkan data yang dikehendaki. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif difungsikan agar data yang dikumpulkan tersusun secara sistematis serta memudahkan peneliti dalam menganalisisnya. Berdasarkan hal itu maka peneliti membuat pedoman observasi berperanserta, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Pedoman Observasi Berperanserta

   Pedoman observasi disusun berdasarkan faktor dan indikator variabel penelitian dengan menyiapkan format perekaman data/catatan lapangan yang terdiri atas: (1). Identitas pengamatan (waktu, tanggal, tempat, orang yang diamati, pengamat). (2). Aspek yang diamati yang didasarkan pada indikator-indikator interaksi sosial. (3). Deskripsi merupakan penggambaran secara detail mengenai perilaku-perilaku interaksi sosial yang diperlihatkan oleh para pemain pada tim-tim futsal yang menjadi unit analisis. (4). Refleksi merupakan analisis dan tanggapan awal yang secara langsung dilakukan oleh pengamat pada saat di lapangan. Refleksi juga diperkuat oleh studi dokumentasi yang dilakukan peneliti.

b. Pedoman Wawancara Mendalam

   Pedoman wawancara disusun dengan menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. Pedoman wawancara juga disusun berdasarkan pada indikator-indikator interaksi sosial. Pedoman wawancara ini berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Bentuk pertanyaan-pertanyaan

dalam pedoman wawancara disusun berdasarkan saran Patton (1980) dalam Moleong yaitu: (1). Pertanyaan yang berkaitan dengan demografi. Pertanyaan ini meliputi nama, usia, pendidikan terakhir, tempat tinggal, dan pekerjaan. Contohnya: "Alamat rumah di mana sekarang?" (2). Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku. Bentuk pertanyaan ini meliputi berbagai hal dialami dan dilakukan pemain ketika bermain futsal. Contohnya: "apakah anda pernah terlibat konflik ketika bermain?" (3). Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai. Pertanyaan ini meliputi berbagai hal yang ditujukan untuk memahami proses kognitif dan interpretatif dari informan. Contohnya: "menurut anda, mana yang lebih penting bermain individual atau kerjasama tim?" (4). Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan. Pertanyaan ini ditujukan untuk memahami respon emosional para informan sehubungan dengan perilaku dan pemikiranya. Contohnya: "bagaimana perasaan anda melihat teman anda yang dapat mencetak gol?" (5). Pertanyaan tentang pengetahuan. Pertanyaan ini ditujukan untuk memperoleh pengetahuan faktual yang dimiliki informan dengan asumsi bahwa suatu hal dipandang dapat diketahui. Contohnya: "apa perbedaan sepakbola dan futsal?". (6). Pertanyaan yang berkaitan dengan indera. Pertanyaan ini berkenaan dengan apa yang dilihat, didengar, diraba, dirasakan, dan dicium oleh informan tentang berbagai hal terjadi ketika bermain futsal. Contohnya: "bagaimana anda melihat lawan/teman anda yang melakukan pelanggaran peraturan bermain?".

c. Pedoman studi dokumentasi

Penyusunan pedoman studi dokumentasi disesuaikan dengan dokumen yang akan dikaji. Pedoman bagi dokumen foto ditulikan dengan menampilkan foto yang dimaksud kemudian dibawahnya diberikan komentar dan refleksi dari peneliti. Pedoman bagi dokumen rekaman suara wawancara dilakukan dengan menuliskan seluruh percakapan yang terjadi dengan format tabel yang terdiri atas: nomor, pertanyaan, dan jawaban. Pedoman bagi artikel dari koran/majalah dengan menampilkan artikel yang kemudian digarisbawahi kata-kata yang berhubungan dengan penelitian, sedangkan artikel yang berasal internet langsung diambil kalimat-kalimat yang berhubungan dan dituliskan sumbernya. Pada penelitian ini catatan lapangan (*Field Notes*) banyak digunakan sebagai alat untuk perekaman data. Catatan lapangan merupakan teknik perekaman data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan adalah tulisan-tulisan atau catatan-catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami, dan bahkan yang dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan data tersebut ke dalam kajian etnografi. Dalam membuat catatan lapangan, peneliti dibantu oleh buku/lembar catatan, *ballpoint*/pensil, alat perekam suara, kamera foto dan video.

**Analisis Data**

Data kualitatif yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data kemudian dianalisis. Analisis data tersebut memerlukan prosedur dan teknik analisis data yang tepat agar semua data yang terkumpul dapat dimaknai sebagai hasil penelitian. Oleh karena, data dalam penelitian kualitatif ini lebih banyak berupa kata-kata yang kemudian dapat diuji melalui teori dengan menggunakan pemikiran dan logika induktif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data etnografi. Teknik analisis etnografi merupakan penggambaran dan penulisan urutan kejadian dan pola-pola yang berupa format-format teks yang dihubungkan dengan berbagai teori.

Analisis data dan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkesinambungan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Maka dalam penelitian ini dilakukan tahap analisis data sebagai berikut:

**Analisis Sebelum di Lapangan**, Pada tahap ini, analisis terhadap data hasil studi pendahuluan yang secara informal dilakukan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Dengan demikian, data yang diperoleh selama studi pendahuluan menjadi data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelum di lapangan, sebagai pedoman dalam melaksanakan pengumpulan data dan analisis data selama di lapangan serta setelah selesai di lapangan.

**Analisis Selama di Lapangan**, Analisis data yang dilakukan pada tahap ini menggunakan *flow Model* dari Miles dan Huberman mengemukakan bahwa ada tiga aktivitas yang dilakukan secara bersamaan dalam analisis, yaitu: reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Ketiga aktivitas analisis tersebut dilakukan selama waktu pengumpulan data seperti yang dijelaskan dalam Gambar.

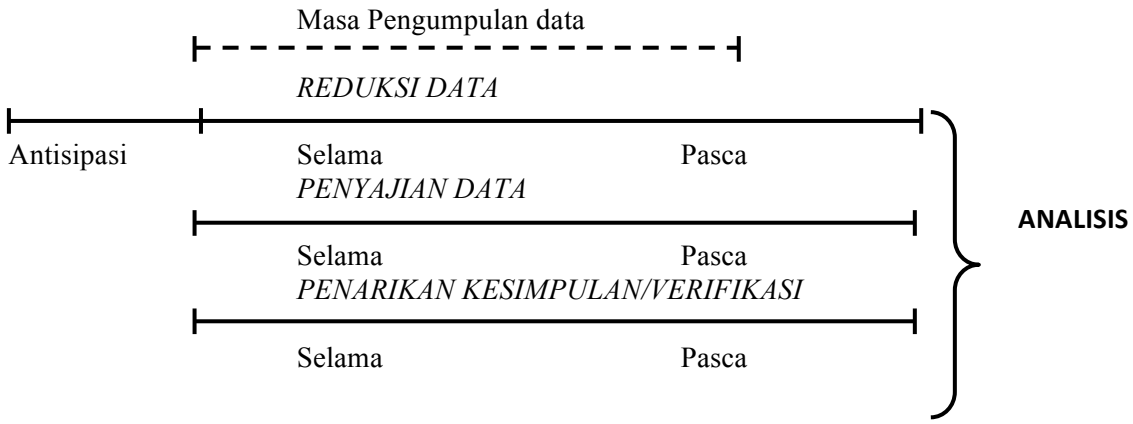


Gambar 1. Komponen-Komponen Analisis Data: *model alir*.

Sumber: Miles, B. Matthew dan Michael Hubermen. *Analisis Data Kualitatif Umber Tentang Metode-Metode Baru. (Jakarta: UIP. 1992), h. 18*

Komponen-komponen dalam analisis data yaitu : a) Reduksi Data, b) Penyajian Data c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

**Analisis Selesai di Lapangan**

Analisis yang dilakukan setelah selesai di lapangan lebih diarahkan pada pemantapan data-data yang mendukung pada hasil kesimpulan dan verifikasi yang telah ditarik. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, analisis data sudah pada saat mengumpulkan data di lapangan. Pada tahap ini juga dilakukan analisis terhadap tingkat kepercayaan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Selain itu, peneliti juga mendiskusikan hasil temuannya dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli dalam bidang yang diteliti, di samping mengupayakan agar apa yang ditemukan dapat diperkuat lagi oleh teori-teori yang ada sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Tim dan Informan

Seperti yang telah di jelasakan di bab sebelumnya bahwa penelitian ini akan berupaya untuk menggali beberpa fenomena yang terjadil dalam perjalan kisah Suryo Agung menjadi Sprinter tercepat di Asian Tenggara dengan rekor 10:17 untuk dapat di jadikan suatu rangkuman atauoun kesimpulan yang harapnya kedepan dapat di contoh oleh banyak orang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berupaya menggali datayang di perlukan sedalam-dalamnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai data pendukun.

Observasi dilakukan du tempat-tempat yang memang jadi saksi sejarah unutuk perjalan Suryo Agung Wibowo dan ditentukan, sedangkan wawancara dilakukan pada beberapa orang (yang kemudian berfungsi sebagai informan).

a. Deskripsi Tempat

Tempat-tempat yang di amati dalam penelitian ini terdiri dari yang pertama Rumah Suryo Agung Rumah merupakan tempat tinggal wajib bagi setiap manusia, dimana waktu yang dihabiskan setiap orang terbanyak biasanya di habiskan di rumah Bersama keluarga tercinta rumah juga sebagai tempat berlindung dari gangguan-gangguan alamiah seperti hujan, panas, ancaman binatang buas hingga orang-orang yang berniat tidak baik. Serta dimana Rumah menjadi dasar awal bagaimna seorang anak kecil mulai belajar untuk pertama kali dari lingkungan keluarga dan lingkungan skitarnya. Yang Kedua Sekolah Sekolah merupakan lembaga atau institusi yang membantu menumbuh kembangkan ilmu, potensi dasar dari siswa / peserta didik. tidak hanya dalam aspek ilmu / intelektual, akan tetapi juga dalam aspek kepribadian, tingkah laku, tata krama dan budi pekerti juga diajarkan disekolah.

Sekolah tidak hanya memberi nilai nilai akademik atau peringkat pada siswa, lembaga ini juga memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan dan membimbing, mendidik dan mengajar para peserta didik agar memiliki sifat / tingkah laku yang lebih baik. Jika menilik dari kedudukan keluarga, lembaga atau institusi yang disebut sekolah itu mewakili orang tua atau keluarga dalam mendidik anak. Itu berarti sekolah merupakan tangan ke dua setelah keluarga yang berfungsi untuk mengembangkan / meningkatkan ilmu seseorang setelah keluarga.

Yang ketiga tempat latihan untuk seorang atlet, sarana dan prasarna sangat penting untuk dapat menunjang peningkatan produktivitasnya, menjaga kondisi dan meningkatkan prestasinya, terkadang tempat latihan sudah menjadi rumah bagi atlet itu sendiri, maka dari itu tempat latihan sarana dan prasarana sangat penting bagi atlet.

b. Deskripsi Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Istilah "informan" ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. ada penelitian jenis kuantitatif informan sering disebut sebagai responden karena hanya memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disajikan peneliti. Dalam penelitian kualitatif disebut informan karena bersifat memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari Du Belas orang. 12 orang informan terdiri dari: 3 orang keluarga Suryo Agung Ayah, Ibu dan kakak, 5 orang guru Sekolah Suryo Agung termasuk pelatihnya, 4 Masyarakat sekitar.

**Pendapat Keluarga terhadap Suryo Agung**

Data mengenai pandangan keluarga terhadap Suryo Agung Wibowo dijaring dengan menggunakan pedoman wawancara. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pandangan keluarga tentang Suryo Agung Wibowo adalah anak yang baik.

Informan pertama yang berasal dari Keluarga Suryo Agung yang berinisal N menjelaskan sebagai berikut:

Informan pertama N: mengungkapkan bahwa "Semasa kecil Suryo Agung Merupakan Anak yang baik,rajin dan tertib, contoh aktivitas Suryo Agung ketika

di rumah Mulai dari tidur malam tertib jam 9 sudah Tidur, bangun subuh, pergi ke sekolah, sepulang sekolah makan dulu karna akan berangkat pengajian, sepulang pengajian main balbalan yang tak pernah ia lewatkan. Lalu mudah bergaul kalau bermain biasanya teman-temanbya berkumpul dia ajak ke rumah

Suryo Agung anak yang memiliki potensi dengan *basic* agama yang bagus dan kuat, pergaulan di lingkungan rumah yang terjaga, anaknya ga pernah macam-macam dan manut dengan apa kata-kata orang tua **SR/07/PSA/01**

Informan Kedua yang berasal dari keluarga Suryo Agung yang berinisilal NG

Informan Kedua NG: Mengungkapkan bawah Suryo Agung Kecil Itu anak yang Aktif dan pintar seneng sekali bermain khususnya lari-larian terkadang ketika dilarang untuk bermain dy sengaja menunggu hingga kami tidur dan dy pun pura-pura tertidur setlaah terlelap barulah dy bangun cari-cari kesempetan untuk keluar dan bermain.

Ada yang unik dari Suryo Agung ini karena ketika makan dy tidak suka makan sayur walapun di paksa bagaimanapun pasti tidaka akan di makan itu sayur, dy lebih senang makan daging ada juga makanan favoritnya itu adalah limpung (Ketela goreng) dan ga suka minum air es atau yang dingin-dingin **SR/07/PSA/02**

Informan Ketiga yang berasal dari keluarga Suryo Agung yang berinisial SE.

Informan Ketiga SE: Mengungkapankan bahwa Suryo Agung itu anak yang pinter seperti bapak salah satunya dy suka menggambar lalu dari bakat atletnya ada keturunan gent dari ibu karena dulu juga ibu mantan atlet.

Dar kecil memang sudah sangat lincah masi suka main bareng dengan saya seperti main engkle, laying-layangterkadang suryo agung ini kalua main ga pernah mau kalah, waktu kecil kira-kira sd kelas 2 dy sudah bertekad ingin menjadi seorang pemain bola dan dy pun masuk sekolah bola waktu itu Namanya STER.**SR/07/PSA/03**

Secara umum informasi dari Informan bila di simpulkan dari pendapat-pendapat di atas bahwa Suryo Agung Wibowo adalah anak yang memiliki bakat dari kecil karena sangat aktif, pintar dan cerdik dalam melakukan suatu tindakan, serta dari kecil sudah memiliki cita-cita yang tinggi.

Lingkungan di sekitar Suryo Agung dapat membantunya untuk berkembang dengan cepat, khususnya di lingkungan keluargnya yang memang dari kecil sudah menanamkan nilai-nilai keagamaan yang menjadi pondasi untuk Suryo Agung menjalani hidupnya kedepan.

**Pendapat Guru di Sekolah Mengenai Suryo Agung**

Informan yang berasal dari Sekolah ada 5 Orang yang akan mengungkapan penilainnya tentang Suryo Agung Wibowo. Informan yang pertama berasal dari Sekolah Dasar Negeri 2 Banyuanyar yang berinisial SK.

Informan pertama SK: Mengungkapkan Bahwa Anak didiknya yang bernama Suryo Agung Wibowo adalah anak yang baik dan rajin waktu di sekolah jadi tidak ada masalah di sekolah, anaknya sangat senang bermain balbalan atau sepakbola,

saya mengenal orang tua Suryo Agung Wibowo dari latar keluarganya

pun baik dan saya sering mengamati, apalagi rumahnya hanya tinggal menyebrang Jl. Ki Mangun Karsoro, dari sekolah pun sudah terlihat rumahnya, ada pepatah mengatakan bahwa Buah tidak akan jatuh jauh dari pohonya. **SR/07/PSA/04**

Informan yang kedua berasal dari sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Surakarta yang berinisial AG.

Informan kedua SK: Mengungkapkan Bahwa Suryo Agung ini adalah anak didik saya di sekolah dy adalah siswa yang baik-baik saja belum ada masalah dan belum ad prestasi yang begitu menonjol untuk sekolah bila di bilang dy ini adalah tipe siswa di zona aman. **SR/07/PSA/05**

Informan yang ketiga berasal dari sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Surakarta yang berinisial HM.

Informan Ketiga HM: Mengungkapkan bahwa Suryo Agung Semasa di Sekolah bakatnya sudah mulai terlihat dia sangat gemar sekali bermain sepakbola memeiliki lari yang di atas rata-rat dari teman-temanya, pernah di waktu itu Suryo Agung Mewakili sekolah ini menjadi atlet lari 100 dan lompat jauh walapun sebtulnya dy senangnya bermain sepakbola. **SR/07/PSA/06**

Informan yang ke empat berasal dari Sekolah Menengah Atas Negeri 6 surakarta RS.

Informan Kempat RS: Mengungkapkan bahwa Suryo agung awal masuk sudah terlihat posturnya bagus, orangnya sederhana, disipilin siswa yang baik, di buku data kesiswaan saya ini blum ada nama Suryo Agung tercantum, semasa menuntut ilmu disini 2 tahun, sebelum ujian nasional dy harus pindah ke Sekolah SMA 3 Salatiga karena harus mengikuti pemusatan pelatihan PPLP jateng waktu itu yang bertempatan di kota Salatiga. **SR/07/PSA/07**

Informan yang Kelima Berasal dari Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Salatiga SU.

Informan Kelima SU: mengungkapkan bawah Suryo Agung masuk ke sekolah Kelas 3 semester 1 terlambat 2 bulan juga dy masuk, saya sudah tahu bahwa dy itu adalah seorang atlet sprinter hanya memang belum terlihat prestasinya seperti sekarang, semasa kelas di sekolah dy pernah saya ajar.

Waktu di PPLP prestasinya belum secemerlang sekarang jadi masi berkembang potensinya waktu itu, dy mulai moncer prestasinya ketiak di plantas junior. Lokasi PPLP untuk atletik itu di daerah Ngebul Salatiga, di sekolah dy mudah bergaul apalagi karena anak sepakbola biasanya sering Bersama-sama terus **SR/07/PSA/08**

Secara umum informasi yang di simpulkan semasa menuntut ilmu di sekolahnya dari sisi pribadi Suryo Agung, Suryo Agung adalah seorang siswa yang ramah, disiplin memillki banyak teman dan memiliki potensi khsusunya di bidang olahraga apalagi di tunjang dengan memiliki postur yang tinggi seperti atlet. Semasa sekolah Suryo Agung sudah terlihat aura atau sosok ke atletnya sudah mulai terlihat dari postur badan, disiplin, ke aktifnya d sekolah khususnya bidang olahraga karena dy sangat gemar sekali bermain sepkabola.

Suryo Agung semasa sekolah ini mulai lah menemukan jati potensi dalam dirinya, banyak yang tidak menyangka memamng Suryo Agung yang di

kenal suka bermain sepakbola apalgi dari kecil sudah punya tekad ingin menajdi pemain sepakbola, ternyata memiliki potensi di cabor lain yaitu atletik di nomor lari dan lompat jauh. Potensi yang di miliki oleh Suryo Agung mulai Nampak ketika iya masuk kelas 7 Sekolah Menengah Pertama dengan di percayai olrh guru olahraganya untuk mewakili sekolah dalm kejuaran atletik nomor lari sprint 100 m dan lompat jauh, puncaknya di jenjang sekolah ini ketika memasuki jenjnag sekolah mengengah atas di terpilih untuk mengikuti Pusat Pelatihan Lembaga Pendidikan Jawa tengah (PPLP JATENG) cabnag olahraga Atletik nomor lari yang waktu itu pemusatany di laksanakan di Kota Salatiga Jawa Tengah.

**Pendapat Masyarakat Tentang Suryo Agung Wibowo**

Informan yang berasal dari masyarakat sekitar ada 3 orang yang akan mengungkapnkan penilainya tentang Suryo Agung.

Informan yang pertama berasal dari lingkunga Sekolah Suryo Agung yang berinisial SC.

Informan Pertama SC: Mengungkapkan Bahwa Suryoa Agung Wibowo ini adalah orang yang sederhana, ramah memiliki basic agama yang bagus karena itu sudah menjadi hal yang wajib di terapkan oleh ayahnya di rumah

Suryo Agung setau saya dia itu adalah seoranf pemain sepakbola suka jadi pemain bayaran tarkaman dann dia pernah coba beberapa kali masuk di club sepakbola seperti persis solo hanya memang sering menjadi pemain cadangan

Suryo agung ini sebernarnya sudah terlihat dari orangnya posturnya, tidak menyangka ternyata tuhan menghendaki hal yang lain yang senengnya main sepakbola dari kecil ternyata malah menjadi atlet sprinter yang sukses **SR/07/PSA/09**

Informan yang Kedua berasal dari lingkungan Stadion Manahan Solo yang berinisial RN.

Informan yang Kedua RN: Mengungkapkan bawah dia mengenal Suryo Agung sebagai atlet sprinter kebanggan Indonesia dan Kota Surakarta sebgai tanah kelahiranya, Saya belum pernah ketemu sebelumnya tapi saya suka melihatnya d televisi.

Rata-rata Club-club lari atau masyarakat yang suka dengan olahraga lari khususnya di Stadion Manahan Solo mungkin tau Suryo Agung kalua di kalangan teman-teman saya mereka tau siapa itu Suryo Agung. **SR/07/PSA10**

Informan yang Ketiga berasal dari lingkungan Stadion Sriwedari Yang berinisial PE.

Informan yang ketiga PE. Mengungkapan bahwa dia mengenal Suryo Agung, dan siapa orang yang ga mengenal Suryo Agung Di stadion Sriwedari dengan prestasi yang dia pernah torehkana untuk Tanah Air Indonesia, mungkin kalua oran-orang baru wajar dia tidak tau khususnya untuk orang yang sudah lama disini pasti mereka tau. **SR/07/PSA/11**

Informan yang keempat berasal dari lingkungan Persis Solo yang berinisila MR

Informan Keempat MR: Mengungkapkan bahwa mengenal Suryo Agung dulu dy pernah bermain di Persisi Solo hanya tidak lama karena persaingan waktu bermain untuk dy pendek suka di cadangkan, tidak lama dia keluar dari Persis

Solo.

Banyak hikmah ternyata selepas dy tidak lagi bermain di Persis Solo Tuhan punya rencana lain yang lebih besar untuk Suryo Agung menjadikan dia sebagai Pelari yang sukses, pelari elit yang membawa nama garuda di dada. **SR/07/PSA/12**

Secara umum Informasi yang di dapat dari Informan peneliti simpulkan. Bahwa masyarakat tau siapa seorang Suryo Agung yang merupakan atlet Sprinter kebanggaan Indonesia dan warga Kota Surakarta, di lingkungan yang memang menjadi tempat Suryo Agung beraktvitas rata-rata mereka mengenalinya dan di pertegas dengan mereka melihat tanyangan televisi.

Suryo Agung yang awal mula di kenal dengan keahlian sebagai pemain Sepakbola ternyata memiliki keahlian yang terpendam yaitu: sebagai atlet atletik lari yang menjadi kebanggaan bagi Indonesia dan khususnya Kota Surakarta.

**Prestasi Suryo Agung Wibowo**

Peneliti mendapatkan informasi dari hasil survey di lapangan, wawancara dan dokumentasi tentang perjalan Kisah hidup Manusia Tercepat Asia Tenggara Suryo Agung Wibowo dengan catatan waktu 10:17 Seagames Laos 13 Desember 2009, Semasa kecil suryo agung ini sangat senang sekali bermain sepakbola dan ketika kelas 2 sd iya bertekad ingin menjadi pemain sepakbola professional, mungkin hampir setiap hari ia lalui hari-harinya dengan bermain sepakbola di lingkungan rumahnya.

Sejak kecil, Suryo Agung memang bergelut dengan olahraga si kulit undar. Wajar, karena rumahnya yang berada di kawasan Banyuanyar, Solo, tidak jauh dari lapangan bola. Lingkungan bermainnya juga sangat mendukung karena rekan-rekannya juga gandrung dengan olahraga paling populer di muka bumi ini. Saat beranjak dewasa, dia pun bergabung dengan klub Ster, anggota internal Persis Solo. Bahkan, kemampuannya yang di atas rata-rata, membuat Suryo yang masih berusia 17 tahun sempat merasakan menjalani seleksi di Laskar Samber Nyawa, julukan Persis Solo. Sayang, karena usianya yang masih sangat muda, membuat namanya terpental dari tim kebanggaan Kota Bengawan, julukan Solo, tersebut.

Selepas dia tidak lolos tahap seleksi di Persis Solo dia pun mulai melapiaskannya ke latihan atletik, seperti apa yang telah membawanya ke PPLP di Kota Salatiga dimana kelas 2 Sma waktu itu dia mengikuti kejuaraan POPDA, saat itullah bakat dan prestasi Suryo Agung mulai terlihat di cabang olahraga Atletik khsusunya nomor sprint dan lompat jauh, sampai saat ini dia pun telah menemukan bakat yang memang tidak semua orang prediksi termasuk keluarga dan dirinya sendiri untuk menjadi seorang atlet elit di cabang olahraga atletik nomor lari ini hingga saat ini.

**SIMPULAN**

Fokus penelitian ini berupaya untuk menggambarkan dan menganalisis proses kehidupan sosial dan lingkungan yang dilakukan individu ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Eksplorasi terhadap berbagai perilaku yang ditunjukkan individu ketika berinteraksi mengharuskan peneliti untuk melakukan observasi secara aktif (*particpant observation*), wawancara yang mendalam (*in-depth interview*), serta menganalisis berbagai sumber tambahan melalui studi dokumentasi (*research documentation*).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil simpulan sebagai berikut :

Faktor yang berperan dalam pencapaian Prestasi Suryo Agung adalah faktor Keluarga dan Lingkungan. yang baik diman Kedua orang Tua Suryo Agung dari semenjak kecil sudah mengajarkan Pendidikan karakter pada Suryo Agung. yang dimana akan di implemtasi oleh diri sendiri dalm mengambil suatu tindakan ataupun keputusan dalam membentuk suatu pembiasaan diri sendiri secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik dimasa depan

**DAFTAR PUSTAKA**

Creswell, Jhon, W. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2014

Herdiansyah. Haris ,Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Husdarta. Psikologi Olahraga. Bandung; Alfabeta, 2010

Miles, B. Matthew dan Michael Hubermen. Analisis Data Kualitatif Umber Tentang Metode-Metode Baru. (Jakarta: UIP. 1992), h. 18

Moleong, Lexy. J, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013

Pelana Ramdan "Prestasi Atlet Terhadap Sdm Pplm Tentang Prestasi. " Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan, Vol 7, No. 2, 2, 2013.

Satiadarma, Monty P. Dasar-dasar Psikologi Olahraga. Jakarta; Pusataka Sinar Harapan. 2000

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2011.), h. 208

Tangkudung James. Macam-Macam Metodologi Penelitian Uraian Dan Contohnya. Bandung; Lensa Media Pustaka. 2015.

Universitas Negeri Jakarta. Pedoman Penulisan Tesis & Desertasi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2012